

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI DI ERA PANDEMIK *COVID-19* SISWA KELAS XI SMA  
NEGERI 6 KOTA TANGERANG SELATAN**

**MUSYAROFATUL QUDSIYAH<sup>1)</sup>, ENOK NURHASANAH<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

<sup>2)</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

*musyarofatulq@gmail.com<sup>1)</sup>, dosen02222@unpam.ac.id<sup>2)</sup>*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Metodologi penelitian yang digunakan ialah metode asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi yang peneliti gunakan yaitu seluruh peserta didik SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan dengan menggunakan teknik *Random Sampling* dengan penentuan jumlah sample menggunakan rumus slovin dan diperoleh sebanyak 114 peserta didik dengan taraf kesalahan 5%. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumen Ulangan Harian (UH) Ekonomi dan angket. Uji Prasyarat analisis yaitu menggunakan uji normalitas dan uji linearitas dengan teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dengan bantuan program IMB *SPSS Statistic 22*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap hasil belajar ekonomi di era pandemik dengan hasil 24,2% yang memberikan perubahan bagi variabel literasi digital sedangkan 75,8% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Kata Kunci** : Literasi Digital; Hasil Belajar; Ekonomi

**PENDAHULUAN**

Awal pergantian tahun 2020 bisa dikatakan merupakan tahun yang tidak mudah, sejumlah negara di muka bumi termasuk Indonesia digemparkan dengan fenomena keberadaan wabah virus *Corona* jenis baru yaitu *Covid-19* yang sudah menginfeksi banyak orang bahkan hingga meninggal dunia.

Penyakit menular yang saat ini mewabah di berbagai negara yaitu virus corona (*Covid-19*), penyakit ini memiliki gejala seperti gangguan pernapasan, batuk, demam, dll. Pada awal Desember 2019 penyakit ini mulai terdeteksi di Wuhan, dan mulai sejak itu meluas ke berbagai penjuru dunia, yang pada akhirnya mengakibatkan

pandemic korona virus 2019-2020 yang sedang berlangsung (Matdlo & Siahaan, 2020: 1). Ciri-ciri gejala umum terpapar *Covid-19* yang dirasakan meliputi sesak nafas, demam, dan batuk. Selain itu, gejala yang lainnya juga kemungkinan dapat dirasakan seperti sakit tenggorokan, nyeri otot, hilangnya indera penciuman, diare, bahkan sakit perut.

Akibat adanya pandemik *Covid-19* ini, tentunya banyak aspek yang terkena dampaknya salah satunya yaitu dunia pendidikan di seluruh dunia begitu juga dengan Indonesia. Oleh sebab itu, sistem Pendidikan harus dibenahi sesuai dengan kebutuhan dan tantangan saat ini, untuk dapat menyelesaikan perkara luar biasa ini tentunya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan berbagai kebijakan baru. Upaya yang terpenting saat ini adalah memangkas mata rantai virus *Covid-19* semaksimal mungkin dengan segala usaha yang dilakukan bersama, dengan tetap berusaha melaksanakan pelayanan pendidikan. Karena pada prinsipnya keselamatan dan kesehatan secara jasmani dan rohani semua yang terlibat disekolah dan semua warga pada satuan pendidikan dalam pelaksanaan belajar dari rumah merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan (Kemendikbud: 2020). Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini mengarah meliburkan atau menghentikan untuk sementara kegiatan disekolah yaitu bahwa proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) digantikan dengan sistem yang baru yakni sistem dalam jaringan atau

daring. Surat Edaran yang dikeluarkan Kemendikbud RI nomor 4 tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* pada satuan pendidikan, mengubah kegiatan pendidikan menjadi proses belajar dari rumah.

Pendidikan di era yang sekarang menuntut perubahan besar dalam dunia pendidikan karena pendidikan yang memasuki jaman modern dengan kaum milenial dan Gen Z sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang dengan teknologi digital yang menjadikan segala sesuatu berevolusi menjadi lebih canggih dan mudah. Pendidikan merupakan bekal dasar untuk menyiapkan individu untuk meningkatkan kualitas dan SDM yang kompeten yang akan menumbuhkan generasi muda yang lebih baik. Pendidikan diselenggarakan sebagai runtunan perubahan dalam mengembangkan wawasan dan membangun karakteristik peserta didik sepanjang peradaban. Dasar tersebut yang sesuai dengan ketentuan UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekukuhan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu hal yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Upaya untuk meraih hasil belajar yang tinggi, peserta didik diharuskan untuk

melewati kegiatan pembelajaran dengan baik. Setiap peserta didik akan meraih hasil belajar dengan tingkatan berbeda sejalan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Beberapa Faktor eksternal dan faktor internal dianggap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hapnita, dkk (2017: 2175). Pembelajaran Ekonomi di dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya sudah dilakukan kegiatan ekonomi, akan tetapi hal ini belum memadai jika tidak didukung dengan pengetahuan-pengetahuan lainnya serta pengalaman langsung yang dirasakan oleh siswa mengingat kehidupan masyarakat dengan seluruh permasalahannya akan terus berkembang dan semakin kompleks. Menurut Rosy (2018:95) pembelajaran ekonomi merupakan proses belajar mengajar yang mempelajari mengenai keterkaitan kegiatan ekonomi dengan pemenuhan suatu kebutuhan manusia melalui berbagai tindakan dimana alat untuk memenuhi kebutuhan manusia sangat terbatas. Bersangkutan dengan itu, maka pembelajaran ekonomi pada lembaga pendidikan resmi atau formal dilakukan sebagai usaha untuk menyediakan pengetahuan dan proses memahami tentang prinsip dan hal-hal berekonomi yang selaras dengan gambaran keadaan bangsa. Rahmatullah, dkk (2019: 284).

Di masa pandemi ini pastinya ada kerinduan yang mendalam yang biasanya tatap muka dan mendapatkan feedback langsung tetapi kita harus berusaha menyesuaikan diri karena situasi seperti ini tantangannya semakin besar. Akan tetapi, proses pembelajaran harus tetap berjalan, walaupun proses

kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah dan orang tua sebagai rekan guru yang membimbing siswa menggantikan tugas guru di sekolah. Salah satu tantangan belajar jarak jauh atau daring yaitu karena dianggap lebih bebas dan fleksibel, siswa justru dituntut tanggung jawab untuk melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah.

Pada era pandemik *Covid-19* ini penggunaan teknologi informasi begitu penting dan diharapkan membantu siswa dalam mengatasi proses pembelajaran, teknologi dapat digunakan dengan maksimal oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada masa pandemic seperti saat ini, mengingat guru tidak bisa menjelaskan materi secara maksimal. Sehingga pembelajaran yang biasanya disampaikan menggunakan metode sederhana kini beralih ke sistem digital yang dimanfaatkan untuk mencari bantuan informasi tambahan melalui internet. Disinilah peran penting literasi digital, diharapkan seluruh peserta didik dapat melek literasi digital untuk memudahkan pembelajaran di berbagai platform dan dengan kemudahan akses internet yang bisa dijumpai secara fleksibel karena bisa digunakan kapan saja, dimana saja, tidak dibatasi waktu, dapat diakses oleh siapa saja dan tentunya menjadikan informasi yang disajikan melalui digital semakin banyak dan bervariasi.

Setidaknya peserta didik mampu menguasai salah satu literasi dasar misalnya literasi digital, dimana literasi digital ini sangat membantu proses belajar peserta didik. Perlunya dorongan bagi peserta didik untuk

meningkatkan keterampilan hidup dan berpikir kritis. Jumeri juga mengatakan hendak berupaya terus mendesak serta mempraktikkan bermacam strategi supaya kemampuan literasi dasar pada anak didik terus menjadi terlatih dan menjadi kebiasaan.

Menurut Harjono, H. S (2018:4) Literasi digital merupakan gabungan dari kecakapan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan berpikir secara jernih dan rasional, keterampilan dalam bekerja sama, dan keinsafan sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan perpaduan antara pengetahuan dengan teknologi yang dibalut dengan keterampilan untuk pengoperasian teknologi tersebut untuk mengolah suatu informasi, keterampilan untuk menganalisis serta mengevaluasi informasi digital yang diterima dengan tepat, dilanjutkan dengan keterampilan dalam memahami kondisi bagaimana teknologi itu digunakan.

Memaknai literasi digital dalam konteks pembelajaran menurut Harjono, H. S (2018:2) Penguasaan literasi digital ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai nilai tambah, nilai jual, dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang pada berbagai ukuran kehidupan sosial. Pada ukuran sosial seperti masyarakat yang gagap teknologi pada era sekarang besar kemungkinan sesuatu hal yang akan terjadi untuk dapat terpisah dari pergaulan sosialnya.

Siswa merupakan penggunaan informasi dalam lingkungan pendidikan. Bentuk informasi penyajian bacaan saat ini formatnya sangat bervariasi, bukan hanya

berbentuk cetak atau bentuk fisik (*hard files*) seperti buku paket, lembar kerja siswa, modul, koran dan lainnya, tetapi dalam bentuk *soft files* atau bersifat non fisik seperti digital dan informasi tersebut disuguhkan dalam bentuk pilihan sarana seperti blog, website, *mailing list*, *search engine* dan lainnya. Tentu hal ini menjadikan opsi di setiap pribadi peserta didik untuk memilih mana bentuk fasilitas yang paling sesuai dan lebih nyaman untuk memfasilitasi literasi dalam meningkatkan hasil belajar melalui referensi ilmu pengetahuan dalam bentuk digital untuk mendapatkan informasi berguna di masa pandemik.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan proses pembelajaran secara daring ditengah masa pandemi. Hasil dari wawancara dengan Bpk. R. Aditama, S.Pd, MM selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan beserta Guru Kelas yang Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI yaitu dengan Ibu. Murih Handayani, S.Pd. Terlihat pada proses pembelajaran literasi digital siswa masih rendah terlebih pada aspek evaluasi konten informasi. Rendahnya literasi digital peserta didik tersebut disebabkan kondisi yang sekarang yaitu dimana peserta didik lebih banyak bersaing dengan *searching google* sehingga masih ditemukannya hasil belajar siswa yang masih rendah pada sebagian besar siswa ketika dilakukan penelitian, rendahnya hasil belajar tersebut dikhawatirkan akan berpengaruh pada hasil belajar dan juga

tidak tercapainya tiga unsur dalam pembelajaran seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dapat dikatakan bahwa pentingnya pengetahuan literasi digital siswa dalam memperoleh tambahan pengetahuan terutama pada aspek evaluasi konten informasi. Prihal ini dipicu oleh kondisi pandemik *Covid-19*, dimana peserta didik lebih mendominasi dengan bantuan *search engine* walaupun guru sudah menerangkan materi dengan semaksimal mungkin namun memang pada kenyataannya cukup sulit karena perbedaan penyampaian materi pada kondisi pandemi dengan sistem daring seperti ini sehingga pemilihan materi yang disampaikan kepada peserta didik tidak sepenuhnya, namun selebihnya kembali lagi kepada penerimaan siswa dalam meliterasi dirinya. Hal ini ditunjukkan pada kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi digital dan belum sepenuhnya memahami informasi yang diterima dalam mengkaji jawaban yang diperoleh melalui internet karena masih banyak ditemukannya jawaban yang serupa antar peserta didik. Terlebih saat ini telah banyak web yang membagikan kemudahan akses peserta didik dalam memperoleh jawaban mengenai tugas-tugas sekolah tanpa berpikir terlebih dahulu dalam mengevaluasi konten yang menunjukkan siswa belum dapat memilah dan memilih konten yang tepat tanpa adanya evaluasi terlebih dahulu.

Mengarah pada pentingnya literasi digital, Irhandayaningsih (2020) dari Universitas Diponegoro dengan judul “Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di

Masa Pandemi COVID-19” Dari hasil penelitian tersebut tingkat literasi peserta didik tergolong tinggi ketika diukur dengan Konsepsi Bawden. Karena kemampuan tersebut dilihat dari terhubungnya seluruh peserta didik ke platform pembelajaran daring yang diikuti, dan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis tugas pada workseet yang telah disediakan. Adapun penelitian terdahulu lainnya oleh Hafidhah (2016) yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2016” dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui literasi digital berpengaruh terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa angkatan 2016 UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sepatutnya peserta didik meliterasi dirinya paham betul akan makna literasi digital sehingga peserta didik mampu menyaring berbagai informasi yang didapatkan dari media digital agar informasi tersebut dinyatakan valid dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebab faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar peserta didik sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan.

Merujuk pada latar belakang dan permasalahan yang peneliti temui, dalam masalah yang berkaitan dengan literasi digital, maka peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di

Era Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian asosiatif dengan alasan pemilihan jenis metode penelitian ini untuk melihat pengaruh Literasi Digital (X) sebagai variabel bebas atau independen terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Era Pandemi (Y) sebagai variabel terikat atau dependen dengan instrument penelitian yang digunakan yaitu angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama dan tidak adanya perlakuan apapun kepada peserta didik.

Menurut Santoso dan Oktafien (2018: 54) Jenis penelitian dengan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh atau keterkaitan antara satu variabel terikat dengan satu variabel tidak terikat atau lebih dan variabel manakah yang paling mempengaruhi dengan yang akan diteliti.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018: 63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengajukan pertanyaan yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian asosiatif merupakan jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengaruh atau keterkaitan dari variabel

terikat dengan variabel tidak terikat atau bebas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan penelitian pada variabel X (literasi digital) dan variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan data angket literasi digital dan data hasil belajar mata pelajaran ekonomi di era pandemi siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan kelas XI dengan total pertanyaan sebanyak 23 butir dengan jumlah sample sebanyak 114.

#### **Pengujian Prasyarat Analisis Data Uji Normalitas**

Variabel yang diteliti akan diuji terlebih dahulu apakah berdistribusi normal atau tidaknya maka perlu dilakukan uji normalitas Ghozali (2018:161). Ada berbagai jenis uji yang digunakan untuk menguji data normalitas, akan tetapi jenis uji normalitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode *kolmogorov smirnov*. Pengujian menggunakan program *Software Statistical Product And Service Solution (SPSS)* versi 22, dengan menu *analyze – descriptive statistic – explore*.

Setelah dilakukan uji normalitas oleh peneliti dapat diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,005$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Table 1. Hasil Uji Normalitas Data Regresi Linier Sederhana  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44420757
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.050
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y

**Table 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.235	3.460

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

### Uji F

Berdasarkan tabel di bawah, dapat diketahui nilai *R Square* yang diperoleh dari variabel literasi digital (X) yaitu sebesar 0,242%. Artinya variabel literasi digital (X), jika dimasukkan menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$  maka kontribusi yang diberikan variabel literasi digital (X) yaitu sebesar 24,2% yang memberikan perubahan bagi variabel literasi digital (X) sedangkan 75,8% yang merupakan sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain diluar dari penelitian ini.

Berdasarkan tabel output di atas yaitu output *Model Anova* jik nilai (Sig) pada *Model Anova* > 0,05 maka H0 diterima dan jika nilai sig pada *Model Anova* < 0,05 maka H1 diterima. Dapat dilihat tabel di atas menunjukkan perolehan nilai sig 0,005 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Untuk tahap pengujian selanjutnya yaitu koefisien regresi (B), koefisien B digunakan untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh

yang diberikan variabel bebas (*Independent variable*) dan untuk mengetahui signifikansi tiap variabel yaitu dengan melihat kolom sig. Berikut tabel yang menunjukkan hasilnya.

**Table 3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428.162	1	428.162	35.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1340.470	112	11.968		
	Total	1768.632	113			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital

### Uji T

**Table 4. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.843	5.167		10.615	.000
	Literasi Digital	.340	.057	.492	5.981	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Merujuk pada tabel output diatas yang menunjukan *Coefficients* dan untuk mengetahui persamaan regresinya dengan memperkirakan literasi digital akan mempengaruhi hasil belajar sebesar  $Y = 53,843 + 0,340X$ . Berikut peneliti uraikan beberapa hal, diantaranya:

a. Jika seorang peserta didik memiliki literasi digital dengan nilai ( $X = 80$ )

yang diperoleh dari hasil literasi digital terendah, maka perkiraan peserta didik tersebut mendapatkan hasil belajar sebesar  $53,843 + 0,340(80) = 81,043$

Jika seorang peserta didik memiliki literasi digital dengan nilai ( $X = 100$ ) yang diperoleh dari hasil literasi digital tertinggi, maka perkiraan peserta didik tersebut

mendapatkan hasil belajar sebesar  $53,843 + 0,340(100) = 87,843$ .

Berlandaskan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sample sebanyak 114 peserta didik SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan dan hipotesis menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh diantara kedua variabel tersebut dengan kata lain dikatakan keduanya memiliki pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan dengan persamaan regresi  $Y = 53,843 + 0,340x$  dengan besar sumbangsih yang diperoleh berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa literasi digital memberikan pengaruh sebanyak 24,2% pada hasil belajar yang memberikan perubahan bagi variabel literasi digital sedangkan 75,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh literasi digital dikarenakan keadaan literasi digital akan sedikit banyak berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, maka apabila siswa memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi sehingga hasil belajarnya pun akan tinggi atau semakin rendah literasi digital akan mengakibatkan hasil belajar yang rendah pula dan akan berdampak negatif kepada peserta didik jika penggunaannya, dalam hal ini peserta didik tidak mengkaji ulang dalam meliterasi dirinya untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh melalui *searching internet*. Oleh karena itu

kemampuan berliterasi dalam menggunakan digital amat sangat penting, sehingga membawa dampak positif terhadap hasil belajar.

Hasil tersebut sesuai dengan teori Iswati dan Yustika (2020: 68), literasi digital bersifat multidimensi, dibangun dengan hipotesis multi konstruk. Dalam penelitian sebelumnya ditemukan tingkat yang lebih tinggi dari digital literasi pada pendidikan formal terbuka yang berhubungan positif dengan output hasil belajar suatu mata pelajaran tertentu. Sependapat dengan pernyataan diatas bahwa literasi digital mempengaruhi terhadap hasil belajar. Sejalan dengan teori Kajin (2018: 140), pembelajaran yang berbasis literasi digital akan berpengaruh pada hasil belajar. Sedangkan menurut Muna (2020) menyatakan terdapat Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IX SMP Nu Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tabel Anova, didapatkan nilai Fhitung sebesar 35.774 dan Ftabel sebesar 3,93. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Karena taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa variabel literasi digital berpengaruh pada hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi ditengah pandemik *covid-19* di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Penelitian menyimpulkan literasi digital memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan merujuk pada hasil analisis regresi linier sederhana yang peneliti dapatkan dari persamaan regresi  $Y = 53,843 + 0,340x$  dengan variabel literasi digital memberikan sumbangsih sebesar 24,2% mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada masa pandemik *covid-19* yang merupakan kategori hasil yang cukup namun masih tergolong rendah, sedangkan 75,8% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## REFERENSI

- Hafidhah, N. 2016. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Skripsi thesis*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry
- Hapnita, Widia dkk. 2017. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *Jurnal Teknik Universitas Negeri Padang*. Volume 5 No.1. Hal 2176-2177.
- Harjono, H Soedarto. 2018. Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Volume 8 No. 1. Hal 1-7. (diunduh 14 Maret 2021).
- Irhandayaningsih, A. 2020. Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Anuva*. Vol 4 No.2. Hal 231-240.
- Iswati, S dan Yustika, G Perwira. 2020. Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Dinamika Pendidikan*. Volume 15 No.1. Hal 66-76
- Kajin, S. 2018. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojokerto dan MTs N Sooko Mojokerto. *PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction*. Volume 2 No.1. Hal 133-141. (diunduh 12 Jun 2021).
- Kemendikbud. 2020. *Materi Pendukung Literasi Digital*. (di akses 22 Maret 2021 dalam [cover-materi-pendukung-literasi-digital-gabung.pdf](#)).
- Matdlo dan Siahaan. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKL)*. Volume 1 No.3. Hal 1-3
- Muna, F Nailul. 2020. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan". *Skripsi(S1) thesis*. Salatiga : IAIN Salatiga.

- Rahmatullah., dkk. 2019. "Ethnopedagogi Dalam Pembelajaran Ekonomi." *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*. 284-88. (diunduh 13 Maret 2021).
- Rosy, B. (2018). "School Based Management; Keefektifan Kurikulum Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Madiun". *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. Volume 3 No.1. Hal 92-102. (diunduh 12 Maret 2021).
- Santoso, A Budi dan Oktafien, S. 2018. Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol.2 No. 1 H
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.